REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researc*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimasukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerikal atau angka yang di olah dengan metode statistika.[1]

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisaisi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Adapun dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa kelas XII di SMK Unggulan Klambu Grobogan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas XII dengan jumlah 30 peserta didik.

Dengan populasi sebanyak itu peneliti mengajukan penelitian terhadap populasi secara keseluruhan. Untuk itu dari jumlah populasi yang ada diambil 28 sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3] Teknik pengambilan sempel yang digunakan adalah teknik *probality sampling* dengan jenis *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dallam populais itu. cara demikian dilakukan bila

---

[1] Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal 5

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*Alfabeta, Bandung, 2012, hal 117

[3] Ibid, hal 118

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

anggota populasi dianggap homogen.[4] Penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari pihak sekolah di sesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi siswa. Jadi diambil peserta didik kelas XII karena di kelas tersebut guru mata pelajaran PAI sering menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* pada saat proses pembelajaran.

JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL

Kelas	Jumlah peserta didik		Populasi
	L	P	
XI	20	10	30

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penilitian.[5] Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yang perlu dikaji yaitu sebgai berikut :

1. Variabel X (variabel bebas atua variabel independent) yaitu tentang "pendekatan *reciprocal teaching*" dengan indikator :
   a. Peserta didik dapat merangkum materi
   b. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan
   c. Peserta didik dapat menjelaskan materi
   d. Peserta didik dapat memprediksi pembahasan selanjutnya
2. Variabel Y (variabel terikat atau variabel dependent) yaitu tentang "Kemampuan komunikasi"
   a. Kemampuan untuk menyampaikan
   b. Kemampuan untuk memahami
   c. Kemampuan untuk melakukan

D. Definisi Operasional

Sebagai bentuk untuk mengantisipasi kesalahan penafsiran terhadap judul "Pengaruh Pendekatan *Reciprocal*

[4] *Ibid*, hal 120

[5] Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hal. 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI kelas XII di SMK Unggulan Klambu Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018" perlu didefinisikan istilah-istilah yang berhubugan dengan judul penelitinan, yaitu :

1. Pengaruh *Reciprocal teaching*

   Pengaruh yaitu daya yang timbul dari seseorang atau benda yang akan membentuk watak dan kepercayaan atau perbuatan seseorang.[6] Jadi, yang peneliti maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya kekuatan yang mempengaruhi daya kemampuan komunikasi siswa.

   Pengajaran terbalik adalah model pembelajaran berdasarkan pendekatan konstruktifis yang meliputi empat strategi pemahaman pemaparan diri dengan suatu sistem *scaffolding.*[7] Empat strategi pemahaman pengaturan diri tersebut yaitu : meringkas, membuat pertanyaan, menjelaskan, memprediksi.

   Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa pengaruh pengajaran terbalik adalah pengaruh yang akan diakibatkan pada model pembeleajaran berdasarkan pendekatan konstruktivis yang meliputi empat strategi pemahaman pengaturan diri, yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi.

   Pengaruh pengajaran terbalik termasuk variabel independen yang bersifat mempenagruhi variabel lainnya dan dapat berdiri sendiri. Variabel ini bersimbulkan X

2. Kemampuan komunikasi

   Komunikasi merupakan pengirim dan penerima pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan untuk memperoleh pemahaman sama seperti menyampaikan pesan dengan suatu tujuan tertentu.[8] Pean itu dapat berupa konsep, makna atau pendapat yang disampaikan.

---

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, jakarta, 1991, hal. 664.

[7] Triyanto, *Model-model Pembelajan Berorientasi Konstruktivistik*, Prestasi Pusta, Jakarta, 2007, hal. 96.

[8] Anton M. Moeliono, et, all, *Kamus Besar Bahsa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 860.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Komunikasi adalah hal yang penting untuk menyampaikan sebuah pesan pada penerima. Komunikasi dengan logika akan diterima oleh logika, komunikasi dengan emosi akan ditanggapi dengan perlawanan, dan komunikasi dengan hati akan diterima oleh hati.[9]

Proses komunikasi ada beberapa elemen kunci yang harus diperhatikan agar komunikasi dapat berjalan secara efektif, antara lain yaitu, berpikir, pencatatan, penyalurkan, merasakan, dan pemahaman. [10]

3. Mata pelajaran PAI

Adapun pengertian pendidikan menurut Muhibbin Syah, yaitu cara memelihara dan memberi latihan. Dalam memlihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. [11]

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, untuk memahami, menghayati hingga mengimani, ajaran islam, dibarengi untuk menghormati penganut agama lain dengan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[12]

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket)

Metode angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

[9]Alpiyanto, dkk, *Aplikasi Pendidikan Karakter dan Metode Pembelajaran Yang Mencerdaskan Berbasis Hati Nurani*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013, hal. 186.

[10]Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hal. 372.

[11]Muhibbin syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, cetakan ke 7, hal. 10

[12]Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006, cetakan ke3, hal. 130

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

responden untuk dijawabnya.[13] Dalam hal ini angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabanya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai realita.

Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas XII yang berjumlah 30 siswa, untuk mengetahui data kuantitatif dari pelaksanaan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran PAI kelas XII di SMK Unggulan Klambu. Data angket ini akan peneliti gunakan sebagai data utama dalam penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.[14]

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali informasi dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran PAI mengenai pelaksanaan metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran PAI, khususnya mengenai metode pembelajaran *reciprocal teaching*. Komunikasi peserta didik di kelas XII pada mata pelajaran PAI dan mengenai kebijakan kurikulum di SMK Unggulan Klambu dengan mengadakan kontak langsung dengan subjek sehingga dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

---

[13] *Ibid*. hal. 199.
[14] Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 195.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pegamatan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[15]

Pada penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (observasi non partisipan).

Metode ini peneliti gnakan untuk memperoleh data tentang letak dan kondisi SMK Unggulan Klambu, dan kegiatan proses belajar mengajar PAI kelas XII menggunakan metode *reciprocal teaching*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, daftar nama-nama guru, peserta didik, karyawan, struktur organisasi sekolah, serta keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki. Data ini peneliti peroleh dari TU atau karyawan di SMK Unggulan Klambu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket, pendaftaran observasi dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel X dan digunakan untuk mengukur variabel Y sekala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut terdiri dari 30 item pertanyaan dengan masing-masing tiga opsi jawaban sebagai berikut :

a. Selalu
b. Kadang-kadang
c. Tidak pernah

[15] *Ibid*. hal. 203.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut :

Variabel penelitian	Konsep	Indikator	Nomor pertanyaan
Reciprocal teaching	Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dilihat dari aspek meringkas, membuat pertanyaan, menjelaskan, memprediksi	a. Peserta didik dapat merangkum materi	1, 2, 3, 4, 5
		b. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan	6, 7, 8, 9
		c. Peserta didik dapat menjelaskan materi	10, 11, 12, 13, 14
		d. Peserta didik dapat memprediksi pembahasan selanjutnya	16, 17, 18, 19, 20
Kemampuan komunikasi	Komunikasi verbal, Kokomunikasi nonverbal	a. Kemampuan untuk menyampaikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		b. Kemampuan untuk memahami	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
		c. Kemampuan untuk melakukan	15, 16, 17, 18, 19, 20

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil uji coba validitas isi

   Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk menggunakan data itu valid. Valid berarti instumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.[16]

[16] Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu, Kudus, 2010, hal. 63.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam penelitian ini peneliti membuat kisi-kisi yang terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur yang ingin peneliti ukur yakni untuk mengukur tentang *reciprocal teaching* dan kemampuan komunikasi, serta nomor butir pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, kemudian butir soal tersebut dikonsultasikan, selanjutnya diuji cobakan kepada responden dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.[17]

2. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisiten atau stabil dari waktu kewaktu.

Untuk mengukur uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0,60 dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.[18]

H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui

[17] Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 183
[18] Masrukhin, *Op. Cit*, hal. 65

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kekiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat dimana:

a. Jika data menyebar disekaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut langkah-langkah analisis uji normalitas dengan menggunakan program SPSS yaitu:[19]

a. Bukalah program SPSS
b. Klik variabel view dan definisikan variabel Pendekatan *Reciprocal Teaching* dan kemampuan komunikasi
c. Klik data view dan lakukan pengisian data yang akan diuji
d. Dari menu analyze, pilih submenu *Deskriptive Statistice* dan pilih *Explore*
e. Klik *Explore* kemudian masukkan variabel pendekatan *Reciprocal Teaching* dan kemampuan komunikasi pada kotak *Dependent List*
f. Pada bagian DISPLAY (kiri bawah), klik mouse pada kotak *plots*. Kemudian buka *plots* dan aktifkan kotak *normality plots with test*. Nonaktivkan pilihan *steam and leaf* pada bagian DESKRIPTIVES (kanan tengah). Pilih *none* pada bagian BOXPLOT (kiri atas) dan tekan tombol *continue*.
g. Tekan OK

[19] *Ibid*, hal. 132

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kriteria pengujian:[20]

a. Jika angka signifikasi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
b. Jika angka signifikasi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independent tertentu. Uji linearitas dapat di uji dengan menggunakan *Scatter Plots* (diagram pancar). Kriterianya adalah:

a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data masuk dalam kategori linear
b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data masuk dalam kategori tidak linear.

Adapun langkah-langkah pengolahan uji linearitas data dengan menggunakan program SPSS adalah:[21]

a. Buka file lembar kerja SPSS
b. Klik variabel view dan definisikan variabel *Reciprocal Teaching* dan kemampuan komunikasi serta desimal ketik 0
c. Klik data view dan lakukan pengisian data yang akan diuji
d. Dari menu *Graps*, pilih submenu *interactive* statistics dan pilih *scatter plot*
e. Klik *scatter plot*, maka dilayar akan tampak *Create Scatter Plot*, kemudian masukkan variabel *Reciprocal Teaching* dan kemampuan komunikasi pada kotak axis X dan Y
f. Tekan Fit, pastikan *method* dan *regression*. Aktifkan *Include*
g. Tekan OK

[20] *Ibid*, hal. 134
[21] *Ibid*, hal. 137

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

I. Analisis Data

Adapun dalam analisi data akan dibagi dalam tiga tahapan:

1. Analisis pendahuluan

   Analisis pendahuan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

   Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban, yaitu:

   a. Untuk alternatif jawaban Selalu nilai 5
   b. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang nilai 3
   c. Untuk alternatif jawaban Tidak pernah nilai 1

2. Analisis uji hipotesis

   Uji hipotesis ini dilakukan 2 tahap, yaitu:

   a. Hipotesis deskriptif

      Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).[22] Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji *t-test* satu sempel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:[23]

      Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

      1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
      2) Menghitung rata-rata nilai variabel
      3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
      4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
      5) Menentukan jumlah anggota sampel
      6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

[22] Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 246
[23] *Ibid*, hal. 250

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Rumus: $t = \frac{\ddot{x} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$

Keterangan:

t : nilai t yang dihitung

ẍ : nilai rata-rata

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

b. Hipotesis asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.[24] Untuk menguji hipotesis asosiatif menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

3) Setelah harga a dan b ditentukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$\hat{Y} = a + bX$

Keterangan:

$\hat{Y}$: subyek dalam variabel yang diprediksi

a : harga $\hat{Y}$ dan X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

[24] *Ibid*, hal. 254

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X : variabel *reciprocal teaching*

Y : variabel kemampuan komunikasi

N : jumlah sampel yang diteliti

Σ : sigma (jumlah)

5) Mencari koefisien determinasi

$R^2 = (r)^2 \times 100\%$

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui uji signifikansi dari analisis yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, uji signifikansi yang dilakukan antara lain:

a. Uji signifikansi uji hipotesis *reciprocal teaching* (X)

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif *reciprocal teaching* dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel maka H_o dapat diterima.

b. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kemampuan komunikasi (Y)

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif kemampuan komunikasi dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel. Jika t hitung < t tabel maka H_o dapat diterima.

c. Uji signifikansi asosiatif untuk uji pengaruh *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi siswa

Uji signifikansi asosiatif untuk uji pengaruh *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi siswa dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS